

## PERAN PENTING PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI Z DI ERA SOCIETY 5.0

Ni Putu Geopani Putri<sup>1\*</sup>, Ni Made Listiyani<sup>2</sup>, Ni Komang Sinta Dewi<sup>3</sup>, Tiara  
Carina, S.Psi.,M.M.<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar

tiaracarina@unmas.ac.id

### Abstrak

*Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berperan untuk mengarahkan dan menumbuhkan norma dan nilai-nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga etis, moral dan etika yang ditujukan untuk membangun serta memajukan bangsa. Namun pendidikan karakter di era society 5.0 sangat memprihatinkan karena cepatnya perkembangan teknologi sehingga banyak remaja yang cenderung ketergantungan dan tidak bisa lepas dari gadget. Teknologi ini telah membawa perubahan signifikan sehingga banyak remaja menghabiskan waktu mereka dengan gadget dan meninggalkan kewajiban sebagai siswa. Tujuan penting dari pembentukan pendidikan karakter adalah untuk menyadari pentingnya pendidikan karakter dengan menjelaskan bagaimana peran dan dampak pendidikan karakter di era society 5.0 ini dan sebagai pembentukan karakter pada remaja sehingga terwujudnya persatuan berperilaku dan dimiliki dengan baik. Metode dilakukan dengan melatih dan memurnikan secara bertahap sehingga dengan berlalunya waktu orang akan sadar sedikit demi sedikit sampai mereka mampu membuat perubahan yang mengarah ke hal-hal yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidikan karakter di era society 5.0 memang diperlukan untuk mengarahkan masyarakat menuju kepribadian yang lebih baik dengan memilah dan memilih pengaruh lingkungan dan gadget. Sehingga dengan peran pendidikan karakter di era society 5.0, diharapkan masyarakat mampu menetralkan penggunaan gadget, mampu memilih dan memilah budaya yang masuk sehingga terwujudnya manusia yang beretika baik. Sehingga dengan begitu dampak dari*

*pengaruh era society 5.0 ini terhadap pendidikan karakter dapat dinetralisir dengan pembatasan penggunaan gadget yang berlebihan.*

*Kata kunci: ( Era society 5.0, Siswa, Gadget, Pendidikan Karakter)*

## **Pendahuluan**

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berperan untuk mengarahkan dan menumbuhkan norma dan nilai-nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga etis, moral dan etika yang ditujukan untuk membangun serta memajukan bangsa. Dimana pendidikan ini sangat berperan penting dan perlu dikembangkan dalam ranah masyarakat dikarenakan kesadaran akan pendidikan karakter sangat minim khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan akibat dari permasalahan remaja yang tidak bisa memilah dan memilih dalam penggunaan teknologi yang masuk ke negara dan tidak mampu mengontrol pergaulan di lingkungan sekitar. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi kepribadian remaja yang merugikan orang lain seperti yang terjadi di kalangan remaja yang sering menyimpang khususnya di lingkungan sekolah atau kampus. Contohnya bermain gadget hingga tidak mengenal waktu dan sering bolos sekolah. Di era generasi Z ini perlu mengetahui dan paham akan globalisasi di zaman ini. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter seseorang, karena menjadikan individu yang maju, mandiri, memegang prinsip dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga menjadi benteng dalam mengurangi berbagai perilaku berbahaya. Manfaat pendidikan karakter sangat penting bagi generasi muda saat ini. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus pemerintah di dunia pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkarakter dan berkualitas. Manfaatnya seperti, membentuk karakter, melatih mental dan moral, memerangi berbagai perilaku berbahaya, menciptakan generasi yang berintegritas, disiplin, dan menjadi lebih bertanggung jawab. Pendidikan karakter sangatlah penting karena memiliki manfaat membangun masyarakat atau bangsa dengan cara hidup yang multicultural, membangun masyarakat atau bangsa yang cerdas, mampu berkontribusi dalam mengembangkan kehidupan manusia, memiliki perilaku yang baik dan berbudaya

luhur, anak akan menjadi pribadi yang hormat dan patuh kepada orang tua, dan pribadi yang bertanggung jawab.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis dan studi pustaka. Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian ( Mestika Zed, 2004: 3). Ada Empat ciri utama dari studi kepustakaan yang perlu diperhatikan oleh calon peneliti (1) peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eyewitness) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya, (2) data pustaka bersifat 'siap pakai' (ready made), (3) data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti meperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan, (4) kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu ( Mestika Zed, 2004: 4-5). Dalam hal ini peneliti melakukan kajian analisis terhadap beberapa sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan sumber relevan lainnya mengenai pendidikan karakter bagi generasi muda dan urgensi pendidikan karakter pada masa sekarang. Pendidikan karakter di era Society 5.0 masih sangat mengkhawatirkan, apalagi di dunia pendidikan yang masih memiliki kasus pidana yang sangat meresahkan, terutama karena kurangnya pendidikan karakter di masyarakat dan dunia pendidikan. Di zaman modern ini, banyak remaja yang mengandalkan gadget, pengguna gadget yang berlebihan bisa menimbulkan sejumlah dampak buruk. Sadar atau tidak, mereka sudah dipengaruhi oleh budaya luar yang sebenarnya tidak tepat untuk diterapkan, tetapi entah bagaimana orang lebih suka meniru hal-hal bodoh yang menyakiti atau menghilangkan moral dan etika mereka. Hal semacam ini telah mempengaruhi remaja di indonesia, perlunya belajar secara serius dan mengembangkan karakternya agar masa depan mereka tertata dengan baik, namun karena penggunaan teknologi yang berlebihan, pendidikan kepribadian remaja saat ini sangat minim. Tidak hanya peran guru dan dosen sangat diperlukan di sekolah dan kampus, tetapi ada juga jadwal penting, dan karena setiap orang yang belajar dan berlatih pendidikan pengembangan

kepribadian harus berpartisipasi, juga perlu untuk mengembangkan karakter bagi siswa. Lingkungan dibuat dan dibentuk dengan baik sehingga siswa dapat terbiasa berperilaku baik.

## Hasil dan Pembahasan

Diera society 5.0 dimana pengetahuan teknologi berkembang pesat yang berdampak baik dan buruk bagi kehidupan masyarakat. Masalahnya di sini adalah penurunan pendidikan karakter pada anak remaja karena adanya teknologi yang sangat canggih dan anak-anak remaja tidak dapat mengontrol penggunaan internet. Ini adalah tindakan yang salah karena dapat menyebabkan ketergantungan pada gadget. Sehingga penggunaan gadget yang berlebihan akan berdampak buruk seperti pengurangan moralitas, etika dan nilai-nilai luhur pada perilaku anak remaja yang tidak sopan karena mereka tidak dapat memilih dan mendamaikan budaya yang masuk. Contoh dampak sederhana dari ketergantungan pada penggunaan gadget adalah bahwa anak remaja menantang orang tuanya, memiliki sifat yang individualisme dengan teman atau tetangga, yang lebih disayangkan terjadinya hal-hal yang bersifat kriminal (Fitriana. 2020). Anak-anak remaja saat ini mungkin tidak terpengaruh dengan budaya dan tradisional, karena memilih untuk menghabiskan banyak waktu bermain gadget seperti bermain game online, menonton video, membuat konten dan sebagainya sehingga ada kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar. Tidak menyadari bahwa itu sangat berbahaya tidak hanya baginya tetapi juga bagi keluarganya, lingkungannya, bagi bangsanya dan negaranya.

Untuk mengurangi tingkat kecemasan dalam miris pendidikan karakter pada anak sehingga orang tua membutuhkan peran penting untuk mengawasi, membimbing, memelihara, merawat dan mendidik anak-anak yang disesuaikan dengan kondisi zaman saat ini. Untuk menciptakan tingkat kedewasaan yang baik, orang tua yang cerdas selalu mendorong dan membimbing anaknya dan meluangkan waktu berbincang dengan anak mulai dari hal kecil hingga hal yang sangat penting. Sehingga saling tercipta interaksi yang baik yang mana bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pikir anak dan kepribadian anak. Kualitas anak

tidak hanya dilihat dari aspek kognitif nya saja namun juga dilihat dari karakternya. Anak yang sudah terbentuk karakternya maka dia mampu menghadapi segala permasalahan hidupnya dia mampu memimpin dirinya dan mau dibawa kemana dirinya. Anak akan mengatur dirinya sesuai dengan apa yang dia bisa dan dia mampu dia akan bersikap tanggung jawab atas apa yang telah dia lakukan. Pendidikan karakter ini bisa terbentuk melalui banyak media seperti keluarga, masyarakat, pendidikan dan pemerintah.

Sebenarnya teknologi itu memiliki dampak positif karena bisa memudahkan kita dalam menyelesaikan pekerjaan bahkan masalah yang sedang di hadapi di zaman yang semakin maju sehingga mampu meningkatkan kemajuan negara dalam industri teknologi dan informatika. Namun yang menjadi masalah yaitu masyarakat tidak bisa memanfaatkan dengan baik sehingga terjadilah hal-hal yang sangat merugikan banyak aspek. Seperti kasus yang dilakukan oleh anak remaja yang mana melakukan tindakan yang tidak sopan melewati batas etika sopan santun yaitu melakukan bullying, yang mana hal itu di anggap sebuah candaan namun candaan yang tidak beretika. Sehingga peran orang tua dalam pengawasan penggunaan media sosial dalam pembentukan karakter anak sangat dibutuhkan dan perlunya kesadaran dari diri sendiri untuk membatasi penggunaan gadget yang berlebihan. Sehingga sangat bertujuan sebagai penerus bangsa yang mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Sehingga sangat di upayakan dan dilakukan pembaharuan dengan tatanan pendidikan karakter dan perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter.

Sebagai orangtua dan guru/dosen harus memperhatikan anak-anak mereka dalam pengupayaan pembentukan karakter kepada anak untuk membangun anak-anak yang bermoral dan etika membangun generasi muda yang unggul. Bersikap individualisme dengan keseharian masyarakat yang hanya berpegangan pada gadget hingga tidak bisa dipisahkan maka memunculkan sikap individualisme pada dirinya kurangnya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar sehingga seperti mereka akan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Implementasi dari pendidikan karakter di era moder yaitu dalam pendidikan karakter sangat dibutuhkan peran utama dari keluarga terutama orang tua yang mana mampu memberikan

keteladanan sikap dan perilaku yang mengandung nilai-nilai karakter mulai dari sikap dan perbuatan yang mengandung akhlak, etika dan moral yang baik. Sehingga pentingnya peranan orang tua untuk mengarahkan, mendidik dan mengawasi anak agar anak memiliki kebiasaan berkarakter yang baik sehingga mampu bersikap mandiri, jujur, sopan yang pasti memiliki akhlak, etika dan moral yang baik untuk menata kehidupan yang baik di masa depannya. Sehingga kita semua harus bisa berpartisipasi dan ikut serta dalam mengupayakan perubahan pada generasi muda yang memiliki potensi dan prestasi yang unggul dengan memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter harus dikembangkan dan diterapkan sehingga mampu menjadikan manusia yang bermartabat, bermutu yang baik sehingga mampu menciptakan generasi muda Indonesia yang berbudi pekerti yang baik dan berilmu karakter yang menjunjung tinggi tingkat sopan santun.

## **Kesimpulan**

Pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang berupaya untuk mengarahkan dan menumbuhkan nilai kepribadian yang baik pada manusia sehingga berakhlak, bermoral serta beretika baik yang mana diperuntukkan untuk masa depan. Tetapi pendidikan karakter pada era modern ini sangat miris karena perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga banyak remaja yang cenderung kecanduan serta tidak mampu lepas dari gadget. Dengan hal ini menyebabkan turunnya tingkat karakter pada remaja yang sangat buruk. Sebagai akibatnya dalam pembentukan karakter remaja dibutuhkan kesadaran dari diri sendiri untuk mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan. Maka pendidikan karakter bisa membentuk remaja yang ber-moral, cerdas, inovatif, kerja keras, percaya diri serta berjiwa patriot. Pendidikan karakter berfungsi memperkuat dan membentuk pribadi yang meningkatkan peradaban bangsa, mengembangkan potensi remaja untuk selalu berucap dan bertindak dengan baik sesuai dengan moral serta etika. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu anak bangsa dengan terdidiknya karakter yang mengarah pada pencapaian akhlak mulia yang baik. Bangsa Indonesia akan berubah menjadi lebih baik apabila warganya

memiliki karakter yang baik pula karena negara di gerakkan oleh masyarakat tanpa adanya masyarakat maka negara tak akan terbentuk.

### Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya, kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka partisipasi dalam pembuatan artikel untuk PEKAN ILMIAH PELAJAR IX TAHUN 2022.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Putu Kepramareni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
2. Ibu Tiara Carina, S.Psi.,MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.
3. Orang tua serta keluarga dirumah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Kakak Pembina UKM KIM Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
5. Pihak-pihak yang sudah membantu dan menjaji sumber informasi selama pengerjaan artikel ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan artikel ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## Daftar Pustaka

### Sumber artikel jurnal:

Pipit Fitriyani.2018.*Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z*.Jurnal Asosiasi Program Pascasarjana Peguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (APPPTMA).Hal 307-314

Fitriana<sup>1)</sup>, AnizarAhmad<sup>2)</sup>, Fitria<sup>3)</sup>.2020.*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga*.Psikoislamedia Jurnal Psikologi. Volume 05.Nomor 02. Hal 182-194

### Sumber bab dalam buku:

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Pustaka*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3-5

### Sumber website/ halaman online:

Setyastuti. F. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda DI Era Modren Untuk Mengurangi Dampak Kriminalitas*. URL:  
<https://www.kompasiana.com/febrisetyastuti4508/5fa26abdd5c0da0a75175752/pentingnya-pendidikan-karakter-bagi-generasi-muda-di-era-modern-untuk-mengurangi-dampak-dari-kriminalitas?page=all#section4>. Diakses tanggal 10 Januari 2022.